



Masih Berproses

PSIM Yogyakarta Kalah di Dua Pertandingan Uji Coba

Jika dilihat tim ini sudah berproses, yang kami cari kan tim ini top performance di kompetisi, jadi biarkan dulu tim ini berproses. Saya yakin tim ini akan baik ke depannya.

TANGERANG, TRIBUN - PSIM Yogyakarta mendapat hasil minor kala menjalani dua laga uji coba di Jabodetabek dalam rangka pemusatan latihan (TL). Laskar Mataram digulung Persiba Balikpapan 0-2, kemudian tumbang dari Bekasi City FC 0-1. Sebelum berangkat TC, Dewa dan kolega merah hasil impresif di tiga laga uji coba. Mereka menang 5-2 dari Perda Bantul, melibas Perda Kulon Progo 6-0 dan mehamat tim Perda Kota Yogyakarta 7-0. Hasil yang begitu kontras, kala PSIM bertemu tim selevel. Pelatih PSIM, Imran Nahumarufy mengakui timnya sedang berproses menuju performa terbaik. Melihat hasil negatif di dua laga uji coba terakhir, pelatih asal Tulehu, Maluku itu berjanji akan melakukan evaluasi secara menyeluruh. "Dalam waktu kurang lebih satu bulan ini, kami akan evaluasi dan memaksimalkan semua aspek mulai dari finishing (penyelesaian akhir), defending (bertahan), attacking (meny-

rang), transisi, dan *set piece* (tendangan bebas). Kita akan evaluasi secara individu, unit, dan tim," kata Imran. Akan tetapi, Imran menyebut timnya sudah mengalami peningkatan kendati merah hasil negatif. Ia juga tak ingin para pengawala Laskar Mataram masuk ke *peak perform* (performa puncak) sebelum kompetisi Liga 2 2022 dimulai. "Jika dilihat tim ini sudah berproses, yang kami cari kan tim ini *top performance* di kompetisi, jadi biarkan dulu tim ini berproses. Di sini saya sudah bisa melihat *starting eleven* untuk besok. Dua laga uji coba jadi pelajaran berharga. Saya yakin tim ini akan baik ke depannya," ujarnya. Misalnya, saat kontra Persiba Balikpapan, lini belakang PSIM sempat menjadi serotan karena begitu mudah ditubus. Sedangkan dalam laga melawan Bekasi City FC, sejumlah kekurangan sebelumnya mulai membek, kendati masih ada sejumlah kesalahan. "Kita bisa lihat di babak pertama mereka tidak bisa mencetak gol ke gawang

kami. Bagaimana pemain belakang bisa bertahan di area depan boks itu yang kami mau, itu yang selalu kami terapkan ke mereka," kata Imran. "Saya selalu ingatkan ke mereka, jangan buat pelanggaran di kotak penalti tapi kan saya hanya bisa mengontrol saat di latihan. Dalam pertandingan mereka yang mengontrol situasi," bebarnya. Seusai uji coba lawan Bekasi FC, tim berlogo Tugu Pal Putih itu rencananya bakal melanjutkan serangkaian uji coba dalam rangka TC di Jabodetabek. Terdekat, mereka menjajal kekuatan Semen Padang. Namun untuk waktu dan tempat pelaksanaan belum bisa dipastikan. Selain itu, PSIM akan melakukan pertandingan uji coba melawan Persibaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya. Melawan Persebaya, rencananya digelar pada pertengahan bulan Juli 2022 atau selepas TC di Jakarta. (tsf)

Dilanda Badai Cedera

HAMPIR sepekan TC di Jakarta, sejumlah pemain PSIM dilanda cedera. Beberapa pemain cedera di antaranya Johan Yoga, Sunni Hitzbulah, Syarif Wijianto dan Suglyanto Baihl Rohman. Cedera mereka dapat saat menjalani laga uji tanding pada Senin (4/7) kontra Bekasi City FC. "Johan ada memar angkle kanan; Sunni memar di pahra kiri, Syarif strain di otot quadriceps kiri, dan Suglyanto merasakan nyeri di betis ka-

nan; Dewa strain hamstring dan Ilham Syarif mengalami ACL injury," ujar Dokter tim PSIM, Rudolf Noer Aedien Binarsita Putra. Rudolf juga menuturkan, tim medis sudah memberikan penanganan untuk para pemain cedera tersebut. "Johan dan Sunni sudah kita diberikan obat dan kami kompres dengan air dingin untuk mengurangi memar dibagian yang cedera," kata Rudolf. "Untuk Syarif juga sudah kami berikan obat

serta kompres dingin sebelum pemeriksaan lebih lanjut. Sedangkan Suglyanto, juga kami lakukan penanganan seperti kompres dingin dan massage pada bagian nyeri. Alhamdulillah kondisi mereka sudah lebih baik," bebarnya. "Untuk perkembangan Dewa, Alhamdulillah dari hari ke hari semakin lebih baik. Kemarin juga sudah dilakukan beberapa tes oleh fisioterapis dan hasil untuk semuanya Alhamdulillah tanpa keluhan," tandas ia. (tsf)



DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005